TASHARRUF
JOURNAL OF ISLAMIC ECONOMICS AND BUSINESS

Tasharruf : Journal of Islamic Economics and Business | Page : 01 -20
Vol.06 - No.01 - November 2025 | e-ISSN/p-ISSN : 2962-8407 / 2962-1836
https://ejournal.unupasuruan.ac.id/index.php/tasharruf
DOI : https://doi.org/10.55757/tasharruf.v6i2.1150

Factors Influencing Islamic Finance And Banking Students Career Choices In Sharia Financial Institutions

Sheila Hardhifa Adila[1], Siti Hasanah[2], Nur Maziyah Ulya[3], Narong Hassanee[4], Ilham Wahyudi[5]

[1,2,3]Politeknik Negeri Semarang, Indonesia
Email : [1] sheilahardhifa21@gmail.com, [2]siti.hasanah@polines.ac.id,
[3]nur.maziyah@polines.ac.id
[4] Universitas Fatoni, Thailand
Email : iqn.fatoni@gmail.com
[5] Universitas Nahdlatul Ulama Pasuruan, Indonesia
Email : ilhamjember@gmail.com

*Korespondensi: sheilahardhifa21@gmail.com

Submit : **07/09/2025** | Review : **05/10/2025** | Accept : **05/10/2025** | Publish : **25/11/2025**

Abstrak
The rate of development in the Islamic financial industry sector is currently increasing. This naturally has an impact on the growing demand for sharia human resources in various Islamic financial institutions. However, human resources who possess the ability and knowledge regarding sharia transactions are still insufficient. This study aims to determine what factors influence the interest in pursuing a career in Islamic financial institutions among students of the Islamic Finance and Banking study program in Semarang City. The variables used are labor market considerations, motivation, work environment, and financial reward. The test results show that labor market considerations, motivation, work environment, and financial reward simultaneously affect the interest in pursuing a career in Islamic financial institutions among students of the Islamic Finance and Banking study program in Semarang City. Partially, the variables of labor market considerations and motivation have a positive and significant effect on the interest in pursuing a career in Islamic financial institutions among students of the Islamic Finance and Banking study program in Semarang City. The work environment and financial reward variables partially have a positive but insignificant effect on the interest in pursuing a career in Islamic financial institutions among students of the Islamic Finance and Banking study program in Semarang City.
Keywords **:** *Digitalization, Islamic Accounting, Islamic Financial Institutions, Public Trust, Transparency.*

Abstrak
Laju perkembangangan di sector industri keuangan syariah saat ini semakin meningkat. Hal ini tentunya berdampak pada permintaan akan sumber daya syariah di berbagai lembaga keuangan syariah semakin meningkat pula. Namun, sumber daya manusia yang memiliki kemampuan dan pengetahuan mengenai transaksi syariah belum mencukupi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi minat bekarir di lembaga keuangan syariah pada mahasiswa program studi keuangan dan perbankan syariah Kota Semarang. Variabel yang digunakan adalah pertimbangan pasar kerja, motivasi, lingkungan kerja, dan penghargaan finansial. Hasil pengujian menunjukkan bahwa pertimbangan pasar kerja, motivasi, lingkungan kerja, dan penghargaan finansial secara simultan terhadap minat berkarir di lembaga keuangan syariah pada mahasiswa program studi keuangan dan perbankan syariah Kota Semarang. Secara

Copyright © 2026 The Author(s) | Published by: Universitas Nahdlatul Ulama Pasuruan

parsial, variabel pertimbangan pasar kerja dan motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkarir di lembaga keuangan syariah pada mahasiswa program studi keuangan dan perbankan syariah Kota Semarang. Variabel lingkungan kerja dan penghargaan finansial secara parsial berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap minat berkarir di lembaga keuangan syariah pada mahasiswa program studi keuangan dan perbankan syariah Kota Semarang.

Keywords **:** *Akuntansi Syariah, Digitalisasi, Transparansi, Kepercayaan Publik, Lembaga Keuangan Syariah.*

How to Cite this article (APA 7 th Edition):
Adila, S. H., Hasanah, S., Ulya, N. M., Hassanee, N., & Wahyudi, I. (2025). Factors Influencing Islamic Finance And Banking Students Career Choices In Sharia Financial Institutions. Tasharruf : Journal of Islamic Economics and Business, 6(2), 1–20. https://doi.org/10.55757/tasharruf.v6i2.1150

Pendahuluan

Laju perkembangan bisnis di Indonesia saat ini semakin pesat, termasuk pada bisnis di bidang syariah. Menurut Laporan *The State of the Islamic Economy* 2022, belanja umat Islam diperkirakan mencapai USD 2,8 triliun pada tahun 2025 dengan Tingkat Pertumbuhan Tahunan Kumulatif (CAGR) empat tahun lebih besar 7,5%. Secara spesifik, asset keuangan Syariah diperkirakan tumbuh (Dinar Standard, 2022). Saat ini, Indonesia memiliki 14 Bank Umum Syariah (BUS), 19 Unit Usaha Syariah (UUS), dan 174 BPRS dengan kantor BUS sebanyak 2.007, kantor UUS 384, kantor BPRS sebanyak 687 dengan jumlah tenaga kerja pada BUS sebanyak 50.708, UUS sebanyak 5.590, dan BPRS sebanyak 8.054 (Otoritas Jasa Keuangan, Maret 2024). Namun demikian, kondisi tersebut perlu ditingkatkan dengan besarnya potensi yang dimiliki Indonesia dalam sektor keuangan syariah. Perkembangan pada sektor jasa keuangan syariah Indonesia terdiri dari 3 (tiga) subsektor yaitu perbankan syariah, industri keuangan non-bank (IKNB) syariah, dan pasar modal syariah (Robbani, *et al.*, 2022). Meskipun asset perbankan syariah (BUS dan UUS) telah mencapai Rp 870.223 triliun per Maret 2024 tetapi jika diperhatikan *market share* angkanya hanya tumbuh 0,14% dari bulan Desember 2023 (Otoritas Jasa Keuangan, Maret 2024).

Pengelolaan sumber daya manusia (SDM) adalah salah satu aspek paling penting dalam sektor jasa keuangan syariah. Meskipun teknologi telah menggantikan banyak aktivitas manusia, SDM tetap menjadi faktor kunci dalam setiap organisasi karena peralatan canggih tetap membutuhkan manusia untuk mengoperasikannya (Sheela, 2023). SDM yang dibutuhkan saat ini harus cepat menguasai teknologi, adaptif, dan responsif terhadap perubahan. Untuk bertahan

dan bersaing, perusahaan harus memiliki SDM yang kompeten di berbagai bidang. Pembentukan SDM yang handal dimulai dari proses seleksi hingga pelaksanaan tugas sesuai dengan peran masing-masing dalam perusahaan (Sidjabat, 2021:1).

Industri keuangan syariah memerlukan sumber daya manusia yang kompeten khusus di bidang jasa keuangan syariah, yang memiliki kriteria tertentu untuk menggerakkan sektor ini (Kaur, 2023). Hal ini berbeda dengan sektor jasa keuangan konvensional, yang memiliki perhitungan lebih mudah dan bersifat umum. Yang kemudian beberapa perguruan tinggi mendirikan jurusan atau program studi Perbankan Syariah, Ekonomi Islam, dan Akuntansi Syariah yang tersebar di Indonesia (Nasution & Fatira, 2019), seperti halnya beberapa perguruan tinggi di Semarang seperti Politeknik Negeri Semarang, UIN Walisongo, Universitas Diponegoro, dan Universitas Wahid Hasyim yang menawarkan program studi keuangan dan perbankan syariah.

Saat ini, fenomena menunjukkan bahwa dari segi kuantitas tenaga kerja di sektor keuangan dan perbankan syariah terus meningkat dari tahun ke tahun. Namun, pertumbuhan ini tidak sejalan dengan ketersediaan sumber daya manusia yang memiliki latar belakang dalam bidang syariah (Nur Latifah & Setyono, 2022). Berdasarkan data yang diperoleh dari Bank Indonesia, sekitar 90% tenaga kerja keuangan dan perbankan syariah merupakan pegawai yang bukan termasuk lulusan pendidikan bidang keuangan dan perbankan syariah, dimana hal ini dapat menyebabkan kurangnya profesionalisme tenaga kerja di sektor keuangan dan perbankan syariah (Mardiyani, *et al.*, 2022). Dengan demikian, hal ini merupakan kesempatan bagi para mahasiswa lulusan pendidikan bidang keuangan dan perbankan syariah untuk berkontribusi. Banyak lembaga keuangan syariah yang sedang mencari lulusan perguruan tinggi untuk membantu mereka dalam pengembangan dan kemajuan perusahaan (Chusna, 2024).

Sebagai pelajar, mahasiswa tentu memiliki minat untuk berkarir di bidang yang sesuai studi mereka atau sesuai dengan impian mereka. Rancangan karir dan minat mahasiswa sangat berguna untuk kalangan pelajar. Rancangan karir akan menjadi arah gerak mahasiswa dalam mencapai tujuan masa depan yang diinginkan. Selain rancangan karir dan minat yang berguna untuk mahasiswa, hal tersebut juga bermanfaat bagi akademisi dalam merancang kurikulum pendidikan

yang nantinya akan diberikan kepada mahasiswanya (Kismawadi, 2025). Dengan rancangan karir dan minat akademisi dapat menciptakan proses belajar mengajar yang diminati oleh mahasiswa yang pastinya lebih efektif. Misalnya memberikan bimbingan khusus untuk menentukan rancangan karir kedepan sesuai dengan minat (Candraning & Muhammad, 2017). Perguruan tinggi dan lembaga keuangan syariah perlu melakukan penyelarasan dan pencocokan untuk mengidentifikasi jenis keahlian yang sedang dibutuhkan oleh pasar saat ini, diharapkan dapat memudahkan dan mempercepat lulusan yang memiliki kualifikasi unggul dan lulus sesuai dengan kebutuhan serta perkembangan industri keuangan syariah, dan mampu menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten di bidangnya (Annisari & Anggrani, 2022). Oleh karena itu, sumber daya manusia syariah sangatlah berpengaruh untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Beberapa penelitian telah dilakukan untuk mempelajari minat seseorang terhadap beberapa pilihan barang dan jasa. Bhat & Khan (2023) meneliti tentang pengaruh paparan karir, kompetensi diri, penghargaan finansial, lingkungan kerja, nilai sosial, dan pasar kerja terhadap minat berkarir mahasiswa Oman sebagai akuntan bersertifikat ACCA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa paparan karir, kompetensi diri, penghargaan finansial, lingkungan kerja, dan pasar kerja berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir mahasiswa Oman sebagai akuntan bersertifikat ACCA. Sedangkan nilai sosial tidak berpengaruh terhadap minat berkarir mahasiswa Oman sebagai akuntan bersertifikat ACCA. Selanjutnya, Ramayanti & Khoiriawati (2023) meneliti tentang pengaruh motivasi, pengetahuan, dan persepsi terhadap minat berkarir mahasiswa di perbankan syariah pada mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung jurusan perbankan syariah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi, pengetahuan, dan persepsi bepengaruh signifikan terhadap minat berkarir mahasiswa di perbankan syariah pada mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung jurusan perbankan syariah.

Faktor eksternal biasanya dapat mempengaruhi seseorang pada minat di bidang tertentu, khususnya di lembaga keuangan syariah, misalnya pertimbangan pasar kerja, lingkungan kerja, dan penghargaan finansial. Pertimbangan pasar kerja dapat didefinisikan berupa keamanan dalam bekerja, lingkungan kerja yang

mendukung, dukungan dari rekan kerja, serta kesempatan untuk memperoleh promosi jabatan yang terbuka (Marliani, *et al.*, 2023). Menurut Candraning & Muhammad (2017), faktor pertimbangan pasar kerja dapat mempengaruhi mahasiswa untuk berkarir. Profesi yang memiliki permintaan pasar kerja yang luas akan lebih diminati daripada profesi yang memiliki permintaan pasar kerja yang terbatas (Harianti, 2017). Semakin banyak kebutuhan di lembaga keuangan syariah maka akan banyak juga mahasiswa yang memahami tentang syariah, sehingga banyak peluang yang terbuka untuk berkarir dalam bidang tersebut.

Lingkungan kerja akan mempengaruhi minat mahasiswa untuk berkarir di lembaga keuangan syariah. Kondisi dimana seseorang menjalankan pekerjaannya baik dalam bentuk fisik maupun non fisik yang dapat memengaruhi produktivitas dan kinerja karyawan (Amalia, *et al*, 2021). Mahasiswa percaya bahwa lingkungan kerja dapat mempengaruhi kinerja mereka nantinya, sehingga mahasiswa menginginkan lingkungan yang memberikan rasa aman, kenyamanan, kepuasan, serta memungkinkan untuk dapat menyelesaikan pekerjaan dengan baik sesuai dengan tuntutan dan memberikan dampak positif dalam pengembangan karirnya (Dzulfiadevi & Andayani, 2022). Demikian pula dengan mahasiswa yang tertarik berkarir di lembaga keuangan syariah cenderung memilih lingkungan kerja yang membangun ukhuwah aman, dan islami sehingga dapat menyeimbangkan antara pekerjaan dan ibadah, serta dapat berkontribusi dalam pembangunan ekonomi islam.

Selanjutnya, penghargaan finansial akan mempengaruhi minat mahasiswa untuk berkarir di lembaga keuangan syariah. Penghargaan finansial merupakan penghargaan yang berkaitan dengan uang yang diberikan oleh perusahaan kepada karyawan seperti gaji, tunjangan karyawan, dan bonus (Septiani, *et al.*, 2024:77). Penghargaan finansial perlu ditetapkan cukup tinggi untuk menarik para pelamar pekerjaan karena perusahaan-perusahaan bersaing dalam pasar tenaga kerja, tingkat pengupahan harus sesuai dengan kondisi suplai dan permintaan pasar kerja (Larasati, 2018:93). Hal ini berarti semakin tinggi penghargaan finansial akan cenderung meningkatkan minat berkarir di lembaga keuangan syariah.

Selain faktor ekternal yang telah disebutkan, faktor internal juga dapat menjadi pertimbangan seseorang dalam minat berkarir adalah motivasi. Motivasi

merupakan dorongan atau kebutuhan yang menjadi dasar bagi seseorang untuk melakukan suatu tindakan tertentu dalam mencapai suatu tujuan (Supendi, 2022:151). Motivasi sangat dibutuhkan dalam kehidupan seseorang, karena motivasi dapat meningkatkan semangat seseorang dalam mencapai tujuan (Surahman, *et al.*, 2020). Dalam hal ini, semakin kuat motivasi dalam diri seseorang maka minat untuk berkarir semakin tinggi (Kasmiri & Karima, 2022). Mahasiswa akan memiliki minat yang besar untuk berkarir di lembaga keuangan syariah karena sesuai dengan latar belakang studi. Selain itu, mereka memiliki motivasi spiritual apabila berkarir di lembaga keuangan syariah dinilai sebagai salah satu bentuk ibadahkepada Allah SWT karena kegiatan operasional lembaga tersebut sesuai dengan prinsip Islam. Motivasi tersebut dapat menjadi sebuah dorongan yang akan menumbuhkan daya juang mereka untuk mewujudkan keinginannya ketika memilih suatu kari (Ramayanti & Khoiriawati, 2023).

Berdasarkan uraian dan penjelasan di atas, ditemukan fenomena bisnis dan *research gap* pada penelitian terdahulu yang menunjukkan sekitar 90% SDM di industri keuangan syariah tidak berasal dari lulusan sektor keuangan dan perbankan syariah. Untuk membangun kepercayaan masyarakat terhadap sistem ekonomi syariah, akademisi diharapkan menghasilkan mahasiswa yang berkompeten dalam bidang syariah (Nopriansyah, 2022). Beberapa perguruan tinggi di Kota Semarang telah berperan atau berkontribusi terhadap pengembangan sistem ekonomi syariah dengan adanya program studi keuangan dan perbankan syariah. Adanya fasilitas kampus tersebut menjadi salah satu faktor eksternal mahasiswa ingin berkontribusi di lembaga keuangan syariah. Berdasarkan ulasan tersebut maka dilakukan penelitian mengenai bagaimana pengaruh pertimbangan kerja, motivasi, lingkungan kerja, dan penghargaan finansial terhadap minat berkarir mahasiswa program studi keuangan dan perbankan syariah Kota Semarang di lembaga keuangan syariah (Renie, 2021).

Metode Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif terapan kausalitas. Penelitian terapan dilakukan melalui proses yang terorganisasi dan sistematik dimana masalah diidentifikasi dengan baik dan benar,

data dikumpulkan dan dianalisis secara ilmiah serta kesimpulan ditarik secara obyektif untuk mengambil keputusan yang efektif (Ferdinand, 2014:5-7).

Pada penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data primer yang bersifat kuantitatif. Berdasarkan dimensi waktu, data dalam penelitian ini menggunakan data *cross section*. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner dan studi pustaka. Data diperoleh dari penyebaran kuesioner yang disebarkan langsung kepada responden secara *online* melalui *google form* berisikan pernyataan yang bersifat kualitatif dengan pemberian nilai menggunakan skala likert. Skala penelitian ini menggunakan skor angka dari 1 sampai 5 dengan bobot tertinggi di tiap pertanyaan adalah 5 dan terendah adalah 1.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa program studi keuangan dan perbankan syariah Kota Semarang. Teknik sampel yang digunakan adalah teknik *non probability sampling: purposive sampling. Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel secara subyektif yang menggunakan pertimbangan atau kriteria tertentu dalam menentukan sampel (Ferdinand 2014:179). Pada penelitian ini, penentuan jumlah sampel dilakukan berdasarkan kriteria yang dinyatakan oleh Ferdinand (2014:173) bahwa dalam analisis regresi besarnya sampel ditentukan sebanyak 25 kali variabel independen seperti pada rumus berikut:

Sampel = 25 x n
Sampel = 25 x 4 = 100
Keterangan n = jumlah variabel independen

Penelitian ini menggunakan 4 (empat) variabel independen sehingga berdasarkan pernyataan Ferdinand (2014:173) diambil sampel sebanyak 100 mahasiswa dengan karakteristik responden merupakan mahasiswa aktif program studi keuangan dan perbankan syariah Kota Semarang yang sedang atau telah melaksanakan kegiatan magang industri di Lembaga Keuangan Syariah, seeprti Asuransi Syariah, Pegadaian Syariah, Reksadana Syariah, dan *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT), dan lain sebagainya.

Model analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis regresi linear beranda, dengan teknik analisis data yang digunakan berupa uji kualitas data (uji validitas dan uji reliabilitas), uji normalitas data, uji asumsi klasik

(uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji linearitas), serta pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji statistik F, uji koefisien determinasi (uji R^2), dan uji statistik t diolah dengan bantuan *software* SPSS 26.

Model persamaan regresi linear berganda pada penelitian ini yaitu:

$$\mathbf{Y = a \pm b_1X_1 \pm b_2X_2 \pm b_3X_3 \pm b_4X_4 + e}$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (minat berkarir)
a = Konstanta
X_1 = Variabel independen 1 (pertimbangan pasar kerja)
X_2 = Variabel independen 2 (motivasi)
X_3 = Variabel independen 3 (lingkungan kerja)
X_4 = Variabel independen 4 (penghargaan finansial)
b_1 = Koefisien regresi untuk pertimbangan pasar kerja
b_2 = Koefisien regresi untuk motivasi
b_3 = Koefisien regresi untuk lingkungan kerja
b_4 = Koefisien regresi untuk penghargaan finansial
e = *Error term* atau residual.

Hasil

Penyebaran kuesioner dilakukan pada tanggal 06 Mei 2024 s/d 29 Mei 2024. Dari hasil penyebaran kuesioner tersebut diperoleh 120 responden. Hasil perolehan responden tersebut selanjutnya disaring menjadi 100 responden yang sesuai dengan kriteria sebagai sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Data yang diperoleh akan diolah dengan bantuan *software* SPSS 26, maka diperoleh persamaan hasil analisis regresi linear berganda berdasarkan tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients[a]						
Model		*Unstandardized Coefficients*		*Standardized Coefficients*	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.217	2.592		1.627	.107
	Pertimbangan Pasar Kerja (X_1)	.204	.082	.280	2.494	.014
	Motivasi (X_2)	.311	.084	.317	3.707	.000
	Lingkungan Kerja (X_3)	.158	.103	.171	1.537	.128
	Penghargaan Finansial (X_4)	.145	.091	.157	1.594	.114
a. Dependent Variable: Minat Berkarir (Y)						

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 4.18., dapat disusun persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

Minat Berkarir = 4,217 + 0,204 Pertimbangan Pasar Kerja + 0,311 Motivasi + 0,158 Lingkungan Kerja + 0,145 Penghargaan Finansial

Berdasarkan persamaan regresi di atas, dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 4,217 menunjukkan bahwa jika variabel independen, yaitu pertimbangan pasar kerja, motivasi, lingkungan kerja, dan penghargaan finansial dianggap konstan, maka variabel minat berkarir bernilai 4,217.
2. Koefisien pertimbangan pasar kerja = 0,204, yang berarti variabel pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif dan setiap terjadi peningkatan pada variabel pertimbangan pasar kerja sebesar 1 (satu) satuan, maka minat berkarir di lembaga keuangan syariah pada mahasiswa Program Studi Keuangan dan Perbankan Syariah Kota Semarang akan meningkat sebesar 0,204 dengan asumsi variabel lainnya dinggap konstan.

   Hal ini berarti semakin tinggi pertimbangan pasar kerja akan cenderung meningkatkan minat berkarir di lembaga keuangan syariah pada mahasiswa Program Studi Keuangan dan Perbankan Syariah Kota Semarang.
3. Koefisien motivasi = 0,311, yang berarti variabel motivasi berpengaruh positif dan setiap terjadi peningkatan pada variabel motivasi sebesar 1 (satu) satuan, maka minat berkarir di lembaga keuangan syariah pada mahasiswa Program Studi Keuangan dan Perbankan Syariah Kota Semarang akan meningkat sebesar 0,311 dengan asumsi variabel lainnya dinggap konstan.

   Hal ini berarti semakin tinggi motivasi akan cenderung meningkatkan minat berkarir di lembaga keuangan syariah pada mahasiswa Program Studi Keuangan dan Perbankan Syariah Kota Semarang.
4. Koefisien lingkungan kerja = 0,158, yang berarti variabel lingkungan kerja berpengaruh positif dan setiap terjadi peningkatan pada variabel lingkungan kerja sebesar 1 (satu) satuan, maka minat berkarir di lembaga keuangan syariah pada mahasiswa Program Studi Keuangan dan Perbankan Syariah Kota

Semarang akan meningkat sebesar 0,158 dengan asumsi variabel lainnya dinggap konstan.

Hal ini berarti semakin baik lingkungan kerja akan cenderung meningkatkan minat berkarir di lembaga keuangan syariah pada mahasiswa Program Studi Keuangan dan Perbankan Syariah Kota Semarang.

5. Koefisien penghargaan finansial = 0,145, yang berarti variabel penghargaan finansial berpengaruh positif dan setiap terjadi peningkatan pada variabel penghargaan finansial sebesar 1 (satu) satuan, maka minat berkarir di lembaga keuangan syariah pada mahasiswa Program Studi Keuangan dan Perbankan Syariah Kota Semarang akan meningkat sebesar 0,204 dengan asumsi variabel lainnya dinggap konstan.

   Hal ini berarti semakin tinggi penghargaan finansial akan cenderung meningkatkan minat berkarir di lembaga keuangan syariah pada mahasiswa Program Studi Keuangan dan Perbankan Syariah Kota Semarang.

Uji Hipotesis

Uji Statistik F

Tabel 2
Hasil Uji Statistik F

ANOVA[a]						
Model		*Sum of Squares*	*df*	*Mean Square*	*F*	*Sig.*
1	Regression	1374.090	4	343.523	40.091	.000[b]
	Residual	814.020	95	8.569		
	Total	2188.110	99			
a. Dependent Variable: Minat Berkarir (Y)						
b. Predictors: (Constant), Pertimbangan Pasar Kerja (X_1), Motivasi (X_2), Lingkungan Kerja (X_3), Penghargaan Finansial (X_4)						

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 2, dihasilkan F_{hitung} = 40,091 > F_{tabel} = 2,47 atau signifikansi = 0,000 < 0,05 yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel pertimbangan pasar kerja, motivasi, lingkungan kerja, dan penghargaan finansial secara simultan terhadap minat berkarir di lembaga keuangan syariah pada mahasiswa Program Studi Keuangan dan Perbankan Syariah Kota Semarang.

Uji Koefisien Determinasi (uji R^2)

Tabel 3
Hasil Uji Koefisien Determinasi (uji R^2)

Model Summary				
Model	*R*	*R Square*	*Adjusted R Square*	*Std. Error of the Estimate*
1	.792[a]	.628	.612	2.927
a. Predictors: (Constant), Pertimbangan Pasar Kerja (X_1), Motivasi (X_2), Lingkungan Kerja (X_3), Penghargaan Finansial (X_4)				

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada Tabel 3, dihasilkan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,612 atau 61,2%. Artinya variabel pertimbangan pasar kerja, motivasi, lingkungan kerja, dan penghargaan finansial memberikan kontribusi pengaruh terhadap minat berkarir sebesar 61,2%. Sedangkan 38,8% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji Statistik t

Tabel 4
Hasil Uji Statistik t

Coefficients[a]						
Model		*Unstandardized Coefficients*		*Standardized Coefficients*	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.217	2.592		1.627	.107
	Pertimbangan Pasar Kerja (X_1)	.204	.082	.280	2.494	.014
	Motivasi (X_2)	.311	.084	.317	3.707	.000
	Lingkungan Kerja (X_3)	.158	.103	.171	1.537	.128
	Penghargaan Finansial (X_4)	.145	.091	.157	1.594	.114
a. Dependent Variable: Minat Berkarir (Y)						

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 4, dapat dibuktikan pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen sebagai berikut:

1. Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja

Berdasarkan Tabel 4, dihasilkan $t_{hitungPPK} = 2{,}494 > t_{tabel} = 1{,}985$ atau signifikansi = 0,014 < 0,05 yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel pertimbangan pasar kerja secara parsial terhadap minat berkarir di lembaga keuangan syariah pada mahasiswa Program Studi Keuangan dan Perbankan Syariah Kota Semarang.

Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Bhat & Khan (2023), Annisari & Anggrani (2022), serta Farida *et al.* (2022) yang menyatakan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir. Mahasiswa selalu mempertimbangkan kondisi pasar kerja dalam memilih profesi, karena terpuruknya keadaan perekonomian dan sulitnya mencari pekerjaan. Oleh karena itu, mahasiswa memperhatikan kondisi pasar kerja baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek. Pertimbangan pasar kerja sangat erat kaitannya dengan jenis pekerjaan apa yang dapat diakses di masa mendatang (Candraning & Muhammad, 2017). Selanjutnya menurut Ebaid (2022), keinginan mahasiswa untuk berkarir di lembaga keuangan syariah mempunyai hubungan yang positif dengan ketersediaaan lapangan kerja. Artinya, semakin luas pasar kerja yang ditawarkan oleh sebuah perusahaan, maka semakin besar minat mahasiswa untuk berkarir di perusahaan tersebut.

2. Pengaruh Motivasi

Berdasarkan Tabel 4, dihasilkan $t_{hitungM} = 3{,}707 > t_{tabel} = 1{,}985$ atau signifikansi = 0,000 < 0,05 yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel motivasi secara parsial terhadap minat berkarir di lembaga keuangan syariah pada mahasiswa Program Studi Keuangan dan Perbankan Syariah Kota Semarang.

Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Annisa *et al.,* (2022), Nofianti *et al.,* (2020), serta Ramayanti & Khoiriawati (2023) yang menyatakan bahwa motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir. Ramayanti & Khoiriawati (2023) menyatakan bahwa dorongan motivasi dalam diri seseorang akan meningkatkan semangat dalam mencapai tujuan, begitu pula dengan motivasi yang tinggi atas pilihan karir dan niat yang baik akan menciptakan usaha keras untuk mencapai harapan tersebut. Selanjutnya, Teori Motivasi Spiritual oleh Baharuddin menyatakan bahwa Allah SWT tidak

memerintahkan umat Islam menjadi orang-orang lemah yang merasa kekurangan dan meminta-minta. Sebagai seorang muslim yang telah dibekali kesempurnaan oleh Allah SWT, wajib hukumnya untuk dapat memenuhi kebutuhan sesuai dengan skala prioritasnya dengan kemampuan yang telah dimiliki. Hal ini dapat menjadi motivasi bagi umat Islam untuk bekerja dengan giat, yang mana dalam setiap usaha yang telah dilakukan akan mendapatkan pahala dan dinilai ibadah oleh Allah SWT, tentunya dengan pekerjaan yang tidak bertentangan dengan ajaran agama Islam (Rahmawaty, 2016 : 19). Motivasi sangat dibutuhkan dalam kehidupan seseorang, karena motivasi dapat meningkatkan semangat seseorang dalam mencapai tujuan (Surahman, *et al.*, 2020). Dalam hal ini, semakin kuat motivasi dalam diri seseorang maka minat untuk berkarir semakin tinggi (Kasmiri & Karima, 2022).

3. Pengaruh Lingkungan Kerja

   Berdasarkan Tabel 4, dihasilkan $t_{hitungLK} = 1{,}537 > t_{tabel} = 1{,}985$ atau signifikansi = 0,128 > 0,05 yang berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel lingkungan kerja secara parsial terhadap minat berkarir di lembaga keuangan syariah pada mahasiswa Program Studi Keuangan dan Perbankan Syariah Kota Semarang.

   Hasil penelitian ini kontradiksi dengan penelitian yang dilakukan oleh Bhat & Khan (2023), Annisari & Anggrani (2022), serta Ariyani & Jaeni (2022) yang menyatakan bahwa lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir. Hal ini didasarkan pandangan Budiandru (2021) yang menyatakan bahwa lingkungan kerja merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keinginan mahasiswa dalam meniti suatu karir, temasuk di sektor keuangan syariah. Hal ini karena mahasiswa yang mempertimbangkan untuk berkarir di sektor keuangan syariah percaya bahwa sektor tersebut memiliki banyak prospek untuk berkembang.

   Namun, hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian M *et al.,* (2023) serta Challen *et al.,* (2023) yang menyatakan bahwa lingkungan kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir. Hal ini disebabkan karena menurut Anggraini (2020) yang menyatakan bahwa lingkungan kerja bukan merupakan satu-satunya faktor yang dapat mempengaruhi mahasiswa terhadap

minat berkarir. Namun, terdapat faktor intrinsik berupa personalitas sebagai faktor penentu, mahasiswa memikirkan bagaimana personal diri mereka untuk memilih karir yang akan dijalani. Menurut Dananjaya & Rasmini (2019) personalitas atau kepribadian adalah kecenderungan seseorang dalam berpikir, berbicara, maupun bertindak. Kepribadian seseorang menentukan kemampuan penyesuaian diri di lingkungan tempat ia bekerja. Dalam hal ini, mahasiswa lulusan program studi keuangan dan perbankan syariah tidak hanya dipersiapkan untuk menjadi lulusan yang berpengetahuan saja, tetapi juga untuk menanamkan metode berpikir, bersikap, dan berperilaku yang sesuai dengan prinsip syariah selama proses pembelajaran. Kepribadian yang baik akan terwujud dalam proses pembelajaran yang nantinya akan menghasilkan sarjana yang tidak hanya mengamalkan ilmu keuangan dan perbankan syariah serta mengetahui unsur-unsur teknisnya, tetapi juga dapat mengimplementasikan prinsip-prinsip syariah dalam kehidupan sehari-hari (Setyowati, 2023), dan diharapkan dapat menyesuaikan diri dengan tuntutan pekerjaannya, karena selain berbekal ilmu ekonomi syariah, ilmu agama juga sangat penting dalam menunjang karir (Fitri *et al.,* 2023).

4. Pengaruh Penghargaan Finansial

   Berdasarkan Tabel 4.22., dihasilkan $t_{hitungPF}$ = 1,594 > t_{tabel} = 1,985 atau signifikansi = 0,114 > 0,05 yang berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel penghargaan finansial secara parsial terhadap minat berkarir di lembaga keuangan syariah pada mahasiswa Program Studi Keuangan dan Perbankan Syariah Kota Semarang.

   Hasil penelitian ini kontradiksi dengan penelitian yang dilakukan oleh Bhat & Khan (2023), Annisari & Anggrani (2022), serta Ismaulina (2023) yang menyatakan bahwa penghargaan finansial berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir. Hal ini didasarkan pandangan Owusu *et al.,* (2018:996) yang menyatakan bahwa penghargaan finansial merupakan kompensasi yang paling banyak dipertimbangkan oleh calon pekerja dalam memilih sebuah pekerjaan. Selanjutnya, Lidyawati & Sahara (2020) menyatakan bahwa penghargaan finansial pada dasarnya diyakini oleh sebagian besar perusahaan sebagai faktor utama yang digunakan untuk menarik dan memuaskan para karyawannya,

sehingga mahasiswa pada umumnya memiliki minat untuk berkarir di mana perusahaan tersebut dapat memberikan penghargaan finansial yang baik untuk mereka.

Namun, hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Azzah & Maryono (2022) serta Tania *et al.,* (2021) yang menyatakan bahwa penghargaan finansial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir. Hal ini disebabkan karena menurut Shwartz *et al.,* (2021), mahasiswa cenderung tertarik pada pekerjaan yang dapat membuat mereka merasa senang, sehingga dapat menarik minat mereka pada karir tersebut dan menjadikannya sebagai karir impian. Selain itu, sebagai mahasiswa pastinya mempunyai minat untuk berkarir sesuai dengan bidangnya atau sesuai dengan apa yang telah dicita-citakannya. Dengan berkembangnya dunia bisnis syariah yang semakin pesat, berdampak pada perencanaan karir mahasiswa yang semakin tertarik untuk terjun langsung ke sektor syariah. Faktor lain yang dapat menjadi pertimbangan seseorang dalam menentukan pilihan karirnya adalah adanya faktor religiusitas. Latar belakang kepercayaan seseorang akan mempengaruhi perilakunya dalam mengambil keputusan terkait keyakinannya (Salsabila & Ihsan, 2023). Fitri *et al.,* (2023) menyatakan bahwa religiusitas berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir mahasiswa di lembaga keuangan syariah, di mana tingkat religiusitas seseorang yang tinggi dapat menjadi penyebab seseorang memilih berkarir di lembaga keuangan syariah karena adanya dukungan religiusitas dalam entitas syariah tersebut. Dalam praktik sistem keuangan syariah, mahasiswa tidak hanya dituntut untuk paham mengenai konsep keuangan syariah namun juga harus memiliki pengetahuan mengenai nilai-nilai agama yang diterapkan dalam lembaga keuangan syariah (Fitri et al., 2023)

Kesimpulan

Dari hasil pengujian statistik menunjukkan pertimbangan pasar kerja, motivasi, lingkungan kerja, dan penghargaan finansial secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir di lembaga keuangan syariah pada mahasiswa Program Studi Keuangan dan Perbankan Syariah Kota Semarang. Secara parsial, variabel pertimbangan pasar kerja dan motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkarir di lembaga keuangan syariah pada mahasiswa program

studi keuangan dan perbankan syariah Kota Semarang. Variabel lingkungan kerja dan penghargaan finansial secara parsial berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap minat berkarir di lembaga keuangan syariah pada mahasiswa program studi keuangan dan perbankan syariah Kota Semarang.

Hal yang perlu diperhatikan dari hasil penelitian ini yaitu ditujukan kepada perguruan tinggi baik vokasi maupun universitas yang memiliki program studi keuangan dan perbankan syariah khususnya di Kota Semarang. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pendidikan berupa sumbangan pemikiran kepada mahasiswa tentang minat berkarir di lembaga keuangan syariah, dapat dilakukan dengan memberi informasi yang jelas kepada mahasiswa tentang manfaat dan kesempatan berkaris di lembaga keuangan syariah. Bagi mahasiswa program studi keuangan dan perbankan syariah di Kota Semarang diharapkan memiliki minat berkarir di lembaga keuangan syariah dengan memperhatikan aspek pertimbangan pasar kerja, motivasi, lingkungan kerja, dan penghargaan finansial. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi bagi pihak lembaga keuangan syariah dengan berkenaan informasi tentang minat mahasiswa untuk berkarir di lembaga keuangan syariah sehingga pihak lembaga keuangan syariah dapat memperhatikan hal-hal yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk berkarir di lembaga keuangan syariah.

Referensi

Amalia, Z., Fauzi, A., & Mardi. (2021). Pengaruh Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja, Dan Lingkungan Kerja Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Pada Mahasiswa Akuntansi Di Jakarta. *Jurnal Ilmiah Edunomica*, *05*(01), 224–234.

Anggraini, T. (2020). Determinasi Minat Mahasiswa Akuntansi Menjadi Akuntan Publik (Mahasiswa Akuntansi S1 Pada Universitas Swasta Di Jakarta Selatan Tahun 2020). *Jurnal Ekonomika Dan Manajemen*, *9*(2), 164–178.

Annisa, N. M., Afifudin, & Anwar, S. A. (2022). Pengaruh Persepsi, Motivasi, Dan Pengetahuan Akuntansi Syariah Terhadap Minat Berkarier Di Lembaga Keuangan Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Jurusan Akuntansi Yang Menempuh Mata Kuliah Akuntansi Syariah). *E-Jra Jurnal Riset Akuntansi*, *11*(01), 1–12.

Annisari, & Anggrani, T. (2022). *Strategy To Increase Competence Of Sharia Banking Students*. *5*(2), 592–608.

Ariyani, M., & Jaeni, J. (2022). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik. *Owner*, *6*(1), 234–246. Https://Doi.Org/10.33395/Owner.V6i1.624

Azzah, W. A., & Maryono. (2022). Faktor – Faktor Yang Berpengaruh Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Stikubank Semarang. *Jurnal Akuntansi Profesi*, *13*(1), 182–193.

Bhat, M. A., & Khan, S. T. (2023). Determinants Of Accounting Students' Decision To Pursue Career As Acca-Certified Accountants: A Case Study Of Omani Students. *Management & Sustainability: An Arab Review*, *2*(3), 217–238. Https://Doi.Org/10.1108/Msar-09-2022-0043

Budiandru, B. (2021). Factors Affecting Motivation For Career Selection Of Public Accountants. *Akrual: Jurnal Akuntansi*, *12*(2), 204. Https://Doi.Org/10.26740/Jaj.V12n2.P204-216

Candraning, C., & Muhammad, R. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Bekerja Di Lembaga Keuangan Syariah. *Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam*, *3*(2), 90–98. Https://Doi.Org/10.20885/Jeki.Vol3.Iss2.Art5

Challen, A. E., Vidaryanti, R., Karimulloh, K., & Simon, Z. Z. (2023). Faktor Penentu Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Di Lembaga Keuangan Syariah. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, *6*(1), 137–142. Https://Doi.Org/10.35446/Akuntansikompetif.V6i1.1276

Chusna, M. (2024). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Memilih Berkarir Di Perbankan Syariah. *Eprints.Walisongo.Ac.Id*, *7*.

Dananjaya, I. D. G. N., & Rasmini, N. K. (2019). Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja, Pelatihan Profesional, Dan Personalitas Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Pada Pemilihan Karir. *E-Jurnal Akuntansi*, *29*(2), 899. Https://Doi.Org/10.24843/Eja.2019.V29.I02.P30

Dzulfiadevi, A., & Andayani, S. (2022). Analisis Faktor-Faktor Pengaruh Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Karir Sebagai Akuntan Publik. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, *4*(11), 4869–4878. Https://Doi.Org/10.32670/Fairvalue.V4i11.1778

Ebaid, I. E.-S. (2022). Sustainability And Accounting Education: Perspectives Of Undergraduate Accounting Students In Saudi Arabia. *Journal Of Applied Research In Higher Education*, *14*(4), 1371–1393. Https://Doi.Org/10.1108/Jarhe-05-2021-0183

Farida, Y. N., Setyorini, C. T., & Wulandari, R. A. S. (2022). The Influence Of Financial Awards, Religiosity And Labor Market Considerations On The

Interests Of Accounting Students For A Career In Islamic Financial Institutions. *Journal Of Engineering, Social And Health*, *1*(2), 95–105.

Ferdinand, A. (2014a). *Metode Penelitian Manajemen-Pedoman Penelitian Untuk Penulisan Skripsi, Tesis, Dan Disertasi Ilmu Manajemen* (5th Ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ferdinand, A. (2014b). *Metode Penelitian Manajemen-Pedoman Penelitian Untuk Penulisan Skripsi Tesis Dan Disertasi Ilmu Manajemen*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Fitri, S., Wahyudin, W., & Farida, Y. N. (2023). Pengaruh Religiusitas, Personalitas, Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Di Lembaga Keuangan Syari'ah. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, *5*(6), 2710–2722. Https://Doi.Org/10.32670/Fairvalue.V5i6.2870

Harianti, S. S. (2017). *Pengaruh Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik*. 1–31.

Ismaulina, R. R. (2023). Minat Mahasiswa Febi Iain Lhokseumawe Berprofesi Di Perbankan Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, *9*(01), 316–324.

Kasmiri, & Karima, S. N. (2022). Pengaruh Persepsi Dan Motivasi Terhadap Minat Berkarir Di Perbankan Syariah Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Unsur Cianjur. *Jurnal Dialektika: Jurnal Ilmu Sosial*, *20*(1), 95–111. Https://Doi.Org/10.54783/Dialektika.V20i1.38

Kaur, A. (2023). Fintech Emergence – An Opportunity Or Threat To Banking. *International Journal Of Electronic Finance*, *13*(1), 1–19. Https://Doi.Org/10.1504/Ijef.2024.135163

Kismawadi, E. R. (2025). Improving Islamic Bank Performance Through Agency Cost And Dual Board Governance. *Journal Of Islamic Accounting And Business Research*, *16*(3), 461–483. Https://Doi.Org/10.1108/Jiabr-01-2023-0035

Larasati, S. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia* (1st Ed.). Deepublish.

Lidyawati, & Sahara, A. (2020). Factors Affecting The Interest Of Accounting Students In Career Selection. *Palarch's Journal Of Archaeology Of Egypt …*, *18*(1), 394–405.

M, C. S. A., Abdullah, S., & Maryanti, I. E. (2023). *Analisispengaruhpenghargaanfinansial,Pertimbangan Pasar Kerja, Lingkungan Kerja, Nilai-Nilai Sosial, Personalitas, Dan Pelatihan Profesional Terhadap Minat Untuk Berkarir Sebagai Auditor*. *4*(1), 1–12.

Mardiyani, I., Bintari, A., & Hakim, L. (2022). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Religiusitas, Pengetahuan Perbankan Syariah Terhadap Minat Karir Keuangan Syariah. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, *10*(1), 139–150. Https://Doi.Org/10.17509/Jrak.V10i1.35731

Marliani, N., Ferdiansyah, Dewi, I. P., & Herdiansyah, R. (2023). Jsma (Jurnal Sains Manajemen & Akuntansi) Volume 15 No. 1 / Mei / 2023. *Jsma (Jurnal Sains Manajemen & Akuntansi)*, *15*(1), 86–103.

Nasution, A. W. ; M. F. A. (2019). *Analisis Faktor Kesadaran Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Keuangan Dan Perbakan Syariah*. *7*, 40–63.

Nofianti, L., Rahmi, F., Hafidah, N., & Zattul. (2020). Factors Affecting Accounting Student's Interest In Pursuing Careers At Sharia Financial Institutions. *Insight Journal*, *6*, 71–82.

Nopriansyah, W. (2022). Maintaining The Plurality And Sacred Value Of Islamic Law Through The Existence Of The Sharia Banking Law. *Al Ahkam*, *32*(1), 65–86. Https://Doi.Org/10.21580/Ahkam.2022.32.1.8825

Nur Latifah, R., & Setyono, J. (2022). Determinan Minat Berkarir Mahasiswa Di Lembaga Keuangan Syariah Dengan Motivasi Sebagai Variabel Moderasi. *Journal Of Business Management And Islamic Banking*, *1*(1), 17–34. Https://Doi.Org/10.14421/Jbmib.2022.011-02

Otoritas Jasa Keuangan (Ojk). (2024). *Maret 2024* (Issue March).

Owusu, G. M. Y., Essel-Anderson, A., Ossei Kwakye, T., Bekoe, R. A., & Ofori, C. G. (2018). Factors Influencing Career Choice Of Tertiary Students In Ghana: A Comparison Of Science And Business Majors. *Education And Training*, *60*(9), 992–1008. Https://Doi.Org/10.1108/Et-04-2017-0050

Rahmawaty, A. (2016). *Spiritual Motivation On Syariah Marketing : Cara Jitu Meningkatkan Loyalitas Nasabah Bank Syariah* (1st Ed.). Idea Press.

Ramayanti, A., & Khoiriawati, N. (2023). Pengaruh Motivasi, Pengetahuan Dan Persepsi Terhadap Minat Berkarir Mahasiswa Di Perbankan Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, *9*(02), 2638–2649.

Renie, E. (2021). The Urgency Of Fatwa In The Law Of Sharia Economics In Indonesia. *Juris Jurnal Ilmiah Syariah*, *20*(2), 201–208. Https://Doi.Org/10.31958/Juris.V20i2.4059

Robbani, B., Yazid, M., & Samsuri, A. (2022). *Peran Kebijakan Politik Dalam Perkembangan Keuangan Syariah Di Indonesia*. *8*(03), 10.

Salsabila, A. Y., & Ihsan, D. N. (2023). The Influence Of Halal Lifestyle On Career

Women In Indonesia. *Etikonomi*, *22*(1), 197–212. Https://Doi.Org/10.15408/Etk.V22i1.30605

Septiani, S., Senoaji, F., Maghfirah, N., Martha, D., Agustina, A., Solihat, I., Chandra, F., S, R. A. R., & Others. (2024). *Manajemen Kompensasi*. Sada Kurnia Pustaka.

Setyowati, L. W. (2023). *Pengaruh Pengetahuan Perbankan Syariah, Lingkungan Keluarga, Dan Religiusitas Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Bekerja Di Bank Syariah*. 1–165.

Sheela, P. (2023). Fintech And Islamic Banking: A Systematic View And Future Research Agenda. *Fintech Applications In Islamic Finance Ai Machine Learning And Blockchain Techniques*, 1–23. Https://Doi.Org/10.4018/9798369310380.Ch001

Shwartz, G., Shav-Artza, O., & Dori, Y. J. (2021). Choosing Chemistry At Different Education And Career Stages: Chemists, Chemical Engineers, And Teachers. *Journal Of Science Education And Technology*, *30*(5), 692–705. Https://Doi.Org/10.1007/S10956-021-09912-5

Sidjabat, S. (2021). *Pengelolaan Sumber Daya Manusia Unggul*. Penerbit Lindan Bestari.

Standard, D. (2022). *State Of The Global Islamic Economy Report*.

Supendi, C. (2022). *Motivasi Kinerja Guru Berbasis Al-Quran (Analisis Manajemen Konflik)*. Cv Jejak (Jejak Publisher).

Surahman, A., Fitria, J. R., Hanny, R., Rachmawan, A., & Fadli, A. A. Y. (2020). Hipnosis, Nlp Dan Motivasi Untuk Meningkatkan Kualitas Sdm Guru Di Sekolah Bhakti Prima Pamulang. *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *2*(1), 81–83. Https://Doi.Org/10.31004/Cdj.V2i1.1476

Tania, J., Djajadikerta, H., Wirawan, S., & Setiawan, A. (2021). Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja, Lingkungan Kerja, Dan Penghargaan Finansial Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Bekerja Di Lembaga Keuangan Syariah. *Journal Of Accounting And Bussiness Studies*, *6*(2), 38–64.